

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Hasil pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

Tabel 3.1 Hasil pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Atikasari, Nanda	Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019	Hasil checklis observasi, penyimpanan berkas rekam medis aktif sesuai 98,3% yang tidak sesuai 1,6%. Penyimpanan berkas rekam medis inaktif sesuai 22,3% yang tidak sesuai 77,6%. Hasil wawancara, pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis yang dimusnahkan adalah semua berkas termasuk berkas yang bernilai guna karena dalam pelaksanaan retensi belum melakukan seleksi arsip
2.	Sofyan & Sitohang,	Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018	Berdasarkan hasil penelitian Di Puskesmas Sering diketahui bahwa Puskesmas Sering mempunyai 3 rak penyimpanan berkas rekam medis. Ketiga rak penyimpanan tersebut berfungsi untuk menyimpan berkas rekam medis aktif. Ketiga rak berada di belakang tempat pendaftaran. Puskesmas Sering tidak mempunyai ruang penyimpanan khusus untuk berkas rekam medis yang in-aktif. Berkas rekam medis dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 sudah dimusnahkan oleh petugas Puskesmas Sering dengan cara dibakar karena berkas rekam medis tersebut sudah rusak secara biologis (rayap) dan tidak terbaca. Semua berkas rekam medis dimusnahkan tanpa mengkategorikan suatu penyakit. Berkas rekam medis yang masih disimpan di dadalam rak penyimpanan yaitu berkas tahun 2015 sampai 2018.
3.	Mahbub Amin,	Tinjauan Pelaksanaan	Puskesmas Kapas sudah mempergunakan rekam medis sejak tahun 1976, dan sudah

Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha Pratama	Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas, 2019	pernah melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis pada tahun 1991. awal mulanya rekam medis hanya berupa lembaran yang berisikan catatan pengobatan pasien. Rekam medis tersebut dipergunakan sampai tahun 1991 hingga kemudian diganti dengan bentuk buku yang merupakan arahan langsung dari dinas kesehatan. Setelah peralihan bentuk berkas tersebut yang awalnya berupa lembaran ke bentuk buku pihak Puskesmas Kapas memusnahkan berkas lama yang berupa lembaran catatan pasien, berdasarkan hasil wawancara dari dinas kesehatan juga sudah memberi arahan bahwa berkas rekam medis perlu dimusnahkan setiap 5 tahun sekali namun tidak disertai dengan adanya SOP.
4. Susanto et al.	Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanan Semarang Tahun 2018	Puskesmas Pandanaran Semarang sudah pernah melakukan pemusnahan rekam medis satu kali pada tahun 2005. Pemusnahan yang dilakukan saat itu dengan cara memusnahkan seluruh rekam medis yang berjumlah lebih dari 5000 rekam medis tanpa ada proses pemilahan dan dengan cara dibakar. Pemusnahan rekam medis tersebut dilakukan sendiri tanpa menggunakan pihak ketiga. Jumlah rekam medis yang dimusnahkan tidak bisa dipastikan jumlahnya dikarenakan saat proses pemusnahan rekam medis pada tahun 2005 tidak disertai Berita Acara Pemusnahan Rekam Medis dan tidak ada pendokumentasian identifikasi pasien. Pemusnahan rekam medis tersebut dilakukan karena puskesmas sudah mulai beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sehingga rekam medis seluruhnya dimusnahkan. faktor-faktor pendukung pelaksanaan pemusnahan yang meliputi Man (SDM), Methode (Metode), Materials (Bahan), Machine (Alat), Money (Finansial). Pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis kembali hanya baru direncanakan pada tahun

5.	Nur Maimun	Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2016	2017 dan baru membuat rencana anggaran pada tahun 2018 dalam pemusnahan berkas rekam medis dilakukan pemusnahan dengan cara membakar habis semua berkas rekam medis, ada 13 jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan dan berkas rekam medis yang bernilai guna disimpan permanen dengan cara di scan dan disimpan pada hardisk supaya dapat menjaga keutuhan berkas rekam medis dari kerusakan dan menghemat ruangan penyimpanan inaktif.
----	------------	--	--

2. Hasil retensi berkas rekam medis dari berbagai jurnal.

Tabel 3.2 hasil retensi berkas rekam medis dari berbagai jurnal

No	Penulis	Judul dan Tahun Publikasi	Retensi Berkas Rekam Medis
1.	Atikasari, Nanda	Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019	Belum melaksanakan retensi sehingga semua berkas rekam termasuk rekam medis bernilai guna ikut dimusnahkan. Tidak diketahui berapa tahun masa simpan berkas rekam medis dapat dimusnahkan
2.	Sofyan & Sitohang	Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018	Tidak adanya pelaksanaan retensi sejak tahun 1990 sehingga semua berkas rekam medis dimusnahkan tanpa mengkategorikan suatu penyakit. Berkas rekam medis yang dimusnahkan hanya berdasarkan sudah rusak secara biologis (rayap) dan tidak terbaca.
3.	Mahbub Amin, Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha	Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas, 2019	Dari penelitian ini diketahui bahwa Puskesmas Kapas belum melaksanakan retensi dan sejak tahun 1991 dikarenakan petugas yang mengelola rekam medis

No	Penulis	Judul dan Tahun Publikasi	Retensi Berkas Rekam Medis
	Pratama		bukan berlatar belakang pendidikan rekam medis, sehingga pengelolaan rekam medis hanya mengikuti arahan dari dinas kesehatan dan kepala Puskesmas yang bukan berdasarkan pengetahuan yang memiliki acuan pasti dalam pelaksanaan retensi
4.	Susanto et al.	Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2018	Pada tahun 2005 terdapat lebih dari 5000 berkas rekam medis yang akan dimusnahkan tanpa ada proses pemilahan maupun retensi dikarenakan puskesmas sudah mulai beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sehingga rekam medis seluruhnya dimusnahkan dan mulai menggunakan nomor baru dari nomor 00000 pada tahun 2005.
5.	Nur Maimun	Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2016	ada 13 jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan atau disisihkan sesuai ketentuan yang berlaku dan berkas rekam medis yang bernilai guna disimpan permanen dengan cara di scan. Didalam jurnal Tidak diketahui berapa tahun masa simpan berkas rekam medis dapat dimusnahkan

3. Hasil Pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

Tabel 3.3 Hasil Pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

No	Penulis	Judul	Pemusnahan Berkas Rekam Medis
1.	Atikasari, Nanda	Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019	Dokumen rekam medis tahun 2011 sudah dilakukan pemusnahan tahun 2017 dengan cara dicacah, terdapat tim pemusnahan yaitu pihak ke 3, namun untuk formulir rekam medis dimusnahkan semua termasuk berkas yang masih bernilai guna. Pelaksanaan pemusnahan ini mengacu kebijakan rumah sakit Bhayangkara yaitu 5 tahun setelah berkas dianggap inaktif.
2.	Sofyan	Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018	Berkas rekam medis dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 sudah dilaksanakan pemusnahan oleh petugas Puskesmas Sering Medan dengan cara dibakar begitu saja tanpa proses yang benar. karena berkas rekam medis tersebut sudah rusak secara biologis (rayap) dan tidak terbaca. Semua berkam rekam medis dimusnahkan tanpa mengkategorikan suatu penyakit.
3.	Mahbub Amin, Wahyu Yudha P.	Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas, 2019	Puskesmas Kapas pernah melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis yakni pada tahun 1991. ketika dilakukan peralihan dari rekam medis yang bentuk awalnya berupa lembaran catatan pasien ke buku yang masih digunakan sampai saat ini. Pelaksanaan

No	Penulis	Judul	Pemusnahan Berkas Rekam Medis
			pemusnahan berkas rekam medis waktu itu hanya langsung dimusnahkan begitu saja.
4.	Susanto et al.	Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2018	Puskesmas Pandanaran Semarang sudah pernah melaksanakan pemusnahan rekam medis hanya satu kali yakni pada tahun 2005. Pemusnahan yang dilakukan pada saat itu dengan cara memusnahkan seluruh rekam medis yang berjumlah lebih dari 5000 rekam medis dengan cara dibakar. Pemusnahan rekam medis tersebut dilakukan sendiri tanpa menggunakan pihak ketiga. Proses pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis pada tahun 2005 tidak disertai Berita Acara Pemusnahan Rekam Medis.
5.	Nur Maimun	Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2016	Pelaksanaan pemusnahan dilakukan pada tahun 2014 dengan cara membakar habis berkas rekam medis yang sudah tidak memiliki nilai guna

B. Analisis

1. Analisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

Jurnal 1 (Atikasari, 2019) dengan judul Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan berkas rekam medis yang dimusnahkan di rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019 adalah berkas rekam medis yang dimusnahkan adalah semua berkas termasuk berkas yang bernilai guna karena dalam pelaksanaan retensi belum melakukan seleksi arsip. Berdasarkan hasil checklis observasi, penyimpanan berkas rekam medis aktif di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yang sesuai sebanyak 98,3% dan yang tidak sesuai sebanyak 1,6%. Penyimpanan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY yang sesuai sebanyak 22,3% dan yang tidak sesuai sebanyak 77,6%.

Jurnal 2 (Sofyan & Sitohang, 2018) dengan judul Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Berkas rekam medis di Puskesmas Sering Medan sudah melaksanakan pemusnahan dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 dengan cara dibakar karena berkas rekam medis tersebut sudah rusak secara biologis (rayap) dan tidak terbaca. Semua berkas rekam medis dimusnahkan tanpa mengkategorikan suatu penyakit. Berkas rekam medis yang masih disimpan di dalam rak penyimpanan yaitu berkas tahun 2015 sampai 2018. Perlu diketahui bahwa Puskesmas Sering Medan hanya mempunyai 3 rak penyimpanan berkas rekam medis. Ketiga rak penyimpanan tersebut berfungsi untuk menyimpan berkas rekam medis aktif. Ketiga rak berada di belakang tempat pendaftaran. Puskesmas Sering tidak mempunyai ruang penyimpanan khusus untuk berkas rekam medis yang inaktif.

Jurnal 3 (Mahbub Amin, Sudalhar, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas

Kapas Tahun 2019 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Kapas sudah melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis pada tahun 1991. Di Puskesmas Kapas menggunakan rekam medis sejak tahun 1976, bermula dari berkas rekam medis hanya berupa lembaran yang berisikan catatan pengobatan pasien. kemudian pada tahun 1991 berkas rekam medis diganti dengan bentuk buku yang merupakan arahan langsung dari dinas kesehatan. Setelah peralihan bentuk berkas rekam medis tersebut yang awalnya berupa lembaran ke bentuk buku pihak Puskesmas Kapas memusnahkan berkas lama yang berupa lembaran catatan pasien, berdasarkan hasil penelitian pihak dinas kesehatan sudah memberi arahan kepada Puskesmas bahwa berkas rekam medis perlu dimusnahkan setiap 5 tahun sekali namun tidak disertai dengan adanya SOP.

Jurnal 4 (Susanto et al., 2018) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2018 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemusnahan rekam medis tahun 2005 dilakukan dengan membakar 5000 rekam medis oleh petugas Puskesmas Pandanaran, SOP Pemusnahan Rekam Medis diberlakukan sejak 30 April 2016 dan faktor-faktor pendukung pelaksanaan pemusnahan yang meliputi Man (SDM) berjumlah 4 (empat) orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari mulai SMA Karya Kesehatan sampai dengan Sarjana. Tiga orang dari keempat SDM tersebut sudah berpengalaman dibidang pelayanan rekam medis puskesmas, Methode (Metode) Pelaksanaan pemusnahan rekam medis dilakukan atas dasar pengetahuan dari petugas yang terlibat dalam proses pelaksanaan pemusnahan rekam medis pada tahun 2005 dilakukan tanpa ada pemilahan rekam medis aktif dan inaktif dengan memusnahkan seluruh rekam medis yang ada, Materials (Bahan) Bahan yang digunakan dalam pemusnahan rekam medis di Puskesmas Pandanaran berupa rekam medis (family folder), yang pada tahun 2005 dimusnahkan seluruhnya tanpa ada proses retensi dan penyusutan rekam medis, Machine (Alat) pemusnahan berkas rekam medis pada tahun 2005 tidak ada poses pendokumentasian apapun saat pemusnahan rekam medis. Pelaksanaan

pemusnahan berkas rekam medis kembali baru direncanakan saja sejak tahun 2017 dengan menggunakan pihak ketiga dalam proses pemusnahannya, sehingga akan ada anggaran yang dikeluarkan dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis. Sedangkan pada tahun 2018 Puskesmas Pandanaran baru mulai membuat anggaran untuk pembelian mesin pencacah kertas sesuai SOP .

Jurnal 5 (Maimun, 2017) dengan judul Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Berdasarkan jurnal didapatkan hasil bahwa dalam pemusnahan berkas rekam medis dilakukan yang di Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru pemusnahan berkas rekam medis dilakukan dengan cara membakar habis semua berkas rekam medis, ada 13 jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan yaitu ringkasan masuk dan keluar, lembar resume (IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap), lembar observasi, lembar anastesi, identifikasi bayi, lembar persetujuan operasi, lembar kematian, informed consent, hasil laboratorium, hasil patologi anatomi, hasil rontgen/ CT SCAN. Berkas rekam medis yang bernilai guna akan disimpan permanen dengan cara di scan dan disimpan pada hardisk supaya dapat menjaga keutuhan berkas rekam medis dari kerusakan dan menghemat ruangan penyimpanan inaktif.

2. Analisis retensi berkas rekam medis dari berbagai jurnal.

Berdasarkan tabel diatas maka pebandingan pada jurnal 1 (Atikasari, 2019) dengan judul Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019. Menurut jurnal Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY belum melaksanakan retensi maupun penyusutan berkas rekam medis sejak tahun 2017. Diketahui dalam jurnal tersebut pelaksanaan retensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY tidak diketahui berapa tahun masa simpan berkas rekam medis sehingga semua berkas rekam termasuk rekam medis bernilai guna ikut dimusnahkan.

Jurnal 2 (Sofyan & Sitohang, 2018) dengan judul Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018. Dalam jurnal tersebut dapat diketahui bahwa Puskesmas Sering Medan

belum melaksanakan retensi berkas rekam medis sejak tahun 1990. Semua berkas rekam medis dimusnahkan tanpa mengkategorikan suatu penyakit. Berkas rekam medis yang akan dimusnahkan hanya berdasarkan sudah rusak secara biologis (termakan rayap) dan tidak terbaca.

Jurnal 3 (Mahbub Amin, Sudalhar, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas, 2019. Berdasarkan jurnal tersebut di Puskesmas Kapas belum melaksanakan retensi berkas rekam medis sejak tahun 1991. Pada pelaksanaannya Puskesmas Kapas dalam melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis hanya langsung dimusnahkan begitu saja tanpa mengkategorikan berkas rekam medis yang masih memiliki nilai guna.

Jurnal 4 (Susanto et al., 2018) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2018. Dalam jurnal tersebut dapat diketahui bahwa di Puskesmas Pandanaran Semarang belum melaksanakan retensi maupun pemilahan berkas rekam medis pada tahun 2005. Pada tahun 2005 terdapat lebih dari 5000 berkas rekam medis yang akan dimusnahkan tanpa ada proses pemilahan maupun retensi dikarenakan puskesmas sudah mulai beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sehingga rekam medis seluruhnya dimusnahkan dan mulai menggunakan nomor baru dari nomor 00000.

Jurnal 5 (Maimun, 2017) dengan judul dengan judul Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Berdasarkan jurnal dapat diketahui bahwa ada 13 jenis formulir rekam medis yang tidak dimusnahkan atau disisihkan sesuai ketentuan yang berlaku yakni terdiri dari ringkasan masuk dan keluar, lembar resume (IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap), lembar observasi, lembar anastesi, identifikasi bayi, lembar persetujuan operasi, lembar kematian, informed consent, hasil laboratorium, hasil patologi anatomi, hasil rontgen/CT SCAN. Berkas rekam medis yang bernilai guna disimpan permanen

dengan cara di scan. Didalam jurnal Tidak diketahui berapa tahun masa simpan berkas rekam medis dapat dimusnahkan.

3. Analisis Pemusnahan berkas rekam medis dari berbagai jurnal

Jurnal 1 (Atikasari, 2019) dengan judul Tinjauan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Tahun 2019. Dalam jurnal Pelaksanaan pemusnahan di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY dilaksanakan dengan cara dicacah menggunakan mesin alat pencacah oleh pihak ketiga, dan disaksikan oleh petugas yang bersangkutan dalam pelaksanaan pemusnahan ini sudah melakukan pembuatan tim pemusnahan. Pelaksanaan pemusnahan ini mengacu kebijakan rumah sakit Bhayangkara yaitu 5 tahun setelah berkas dianggap inaktif, proses pelaksanaan pemusnahan ini lebih dari satu tahun karena kebijakan rumah sakit Bhayangkara jika penyimpanan inaktif masih mencukupi maka untuk pemusnahannya tidak harus tepat waktu.

Jurnal 2 (Sofyan & Sitohang, 2018) dengan judul Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018. Pada jurnal tersebut dapat diketahui bahwa Berkas rekam medis dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 sudah dilakukan proses pemusnahan oleh petugas Puskesmas Sering Medan dengan cara dibakar begitu saja tanpa proses yang benar. Berkas rekam medis yang dimusnahkan adalah berkas rekam medis yang sudah rusak secara biologis (termakan rayap) sehingga tidak terbaca.

Jurnal 3 (Mahbub Amin, Sudalhar, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas, 2019. Berdasarkan jurnal dapat dilihat bahwa Puskesmas Kapas pernah melaksanakan pemusnahan berkas rekam medis yakni pada tahun 1991. Dalam pelaksanaanya berkas rekam medis yang akan dimusnahkan begitu saja dan tidak disertai dengan adanya SOP.

Jurnal 4 (Susanto et al., 2018) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang Tahun 2018. Menurut hasil pada jurnal dapat diketahui bahwa Puskesmas Pandanaran

Semarang sudah pernah melaksanakan pemusnahan rekam medis hanya satu kali yakni pada tahun 2005. Pemusnahan yang dilakukan pada saat itu dengan cara memusnahkan seluruh rekam medis yang berjumlah lebih dari 5000 rekam medis dengan cara dibakar. Pemusnahan rekam medis tersebut dilakukan sendiri tanpa menggunakan pihak ketiga. Jumlah rekam medis yang dimusnahkan tidak bisa dipastikan jumlahnya dikarenakan saat proses pemusnahan rekam medis pada tahun 2005 tidak disertai Berita Acara Pemusnahan Rekam Medis.

Jurnal 5 (Maimun, 2017) dengan judul dengan judul Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Menurut jurnal tersebut Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru telah melakukan Pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis dilakukan pada tahun 2014 dengan cara membakar habis semua berkas rekam medis yang sudah tidak memiliki nilai guna.